



Sidang TF Ungkap Lembaga Audit

PONTIANAK. Sidang lanjutan korupsi baju hansip dengan terdakwa Toni Ferdi (TF) masih tahap pemeriksaan terdakwa dan saksi. Tim kuasa hukum menghadirkan saksi ahli, Selasa (8/3) di PN Pontianak. Namun majelis hakim menolak karena tak cocok spesifikasi keahliannya.

Saksi yang dihadirkan penasihat terdakwa, Rizal Karyansyah SH tersebut dari akademisi Fakultas Hukum (FH) Untan, Sy Hasyim Azizurrahman. Semula tim kuasa hukum terdakwa menyebutkan saksi yang dihadirkan itu sebagai saksi ahli. Namun majelis hakim mempertanyakan spesifikasi keahliannya. Kecuali kualifikasi pendidikannya sudah menamatkan program doktoral.

Tetapi majelis hakim tetap memberikan kesempatan saksi yang terdakwa hadirkan untuk memberikan keterangan. Namun hanya sebagai seorang akademis sehingga keterangannya tidak dapat berupa pendapat, melainkan teori hukum.

■ Halaman 7

Sidang TF

Untuk menilai adanya kerugian negara hanya audit BPK, tidak ada yang lain. Sedangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tidak bisa melakukan audit untuk proses penyidikan, kata Sy Hasyim di persidangan.

Dikatakan Hasyim, selanjutnya BPK boleh mendelegasikan proses audit melalui instansi lain. Apakah itu BPKP atau akuntan publik. Namun tetap atas nama BPK, bukan atas nama BPKP atau akuntan publik. Bila BPKP menemukan adanya dugaan kerugian negara, maka wajib memberikannya ke BPK untuk menindaklanjutinya. Bila BPK melihat adanya tindak pidana, maka dilaporkan ke BPK RI, jelasnya.

Toni Ferdi ikut mempertanyakan soal langkah kejaksaan dalam mendakwanya berdasar atas audit BPKP bukan BPK. Menurut saksi, jika BPKP dalam auditnya menemukan unsur kerugian negara maka wajib diserahkan ke BPK untuk kepentingan hukum. Sebab lembaga yang berkewenangan menentukan adanya kerugian negara adalah BPK.

Sementara itu Toni Ferdi dalam penjelasannya, proyek pengadaan baju Hansip pada 2009 di Kesbangopolinmas merupakan kegiatan yang sudah diusulkan satu tahun sebelumnya.

Sebelum proyek berjalan terjadi pergantian pejabat kuasa pemegang anggaran. Yakni

..... dari halaman 1

dari Cornelius Kimha kepada dirinya. Terdakwa juga menyampaikan tidak mengenali tim panitia lelang. Kemudian memutuskan pemenang tender berdasar pengajuan panitia yang memberikan tiga nama perusahaan. Kemudian dipilih perusahaan yang menduduki rangking pertama. Dengan pertimbangan nilai penawaran paling rendah. Yakni PT Putraco Utama.

Toni menambahkan penentuan harga baju Hansip juga menyertakan Harga Perkiraan Semantara. Melalui Survei lapangan ke penjahit maupun toko konveksi yang berada di Kota Pontianak. Hasilnya harga penjahit lebih tinggi dibanding penawaran pemenang tender. (arm)